Journal of Current Health Sciences. 2021; 1(1): 13-16
DOI: 10.47679/jchs.v1i1.3
https://ukinstitute.org/journals/2/jchs

RESEARCH ARTICLE

Hubungan Penerapan SOP Perawatan Luka dengan Tingkat Kepuasan Pasien Ulkus Diabetukum

Suwanto[1*]; Rizki Yeni Wulandari [2]

Abstract

With the increasing public demand for the quality of health services, the service function needs to be improved for providing patient satisfaction. Based on the results of 2015 data from health services focused on wound nursing services in Bogor Indonesia there are 148 patients there are 148 diabetic ulcer patients. At Takhir Clinic in 2020, 227 patients were injured with a diagnosis of Diabetic Ulcer. The quality of service consisting of many people can be mutually uniformed and improved by applying Standard Operational Procedures (SOP) that are prepared with applicable provisions. This study aims to find out the relationship of the application of wound care SOP with the level of patient satisfaction of Diabetukum. This research is a type of quantitative research, using a cross sectional study design with a sample number of 64 respondents determined by accidental sampling techniques by conducting interviews using questionnaires. This research was conducted. The results showed that there is a meaningful relationship between compliance with the application of wound care SOPs with the satisfaction of Diabetukum Ulcer patients with p Value < 0.001. Finally, it is expected that Takhir Lampung Timur Clinic can continue to maintain and improve the quality of services through the identification of factors that affect compliance in the application of wound care SOPs.

Keywords: SOP Implementation; Patient Satisfaction

PENDAHULUAN

Luka adalah suatu keadaan dimana terputusnya kontinuitas jaringan akibat cedera atau pembedahan. Kerusakan jaringan yang terjadi pada kulit juga bisa disebabkan oleh kontak fisik maupun perubahan fisiologis (Kartika, 2015). Angka kejadian luka setiap tahun semakin meningkat, baik luka akut maupun luka kronis. Pada luka akut penyembuhannya dapat diprediksi sedangkan pada luka kronik, waktu penyembuhannya tidak dapat diprediksi dan dikatakan sembuh jika fungsi dan struktural kulit telah utuh. Di Indonesia, di Balai Asuhan Keperawatan Wocare Center Bogor yang merupakan layanan kesehatan yang berfokus pada layanan keperawatan luka, stoma dan inkontinensia, pada tahun 2015 terdapat 192 pasien diantaranya 148 pasien diabetic ulcer(luka diabet), 7 pasien luka bakar, 2 pasien venus ulcer(luka dikarenakan sumbatan pembuluh vena), 5 pasien arteri ulcer(luka dikarenakan sumbatan pembuluh arteri), 5 pasien kanker, 16 pasien trauma dan 2 pasien luka tekan (Wocare Center, 2015).

Dari data sekunder yang ada di Klinik Takhir Lampung Timur bahwa pada periode Januari s/d Desember 2020 mengangani luka: terdapat luka akut 499 (64,3%), luka kronis 277 (39,4%) yang baru berkujung ke klinik takhir. Dari total 776 kasus yang mendapatkan perawatan luka: 142 (18,3%) melakukan 1 kali kunjungan, 574 (73,9 %) merupakan komulatif berkunjung ulang 2-5 kali. Sedangkan pasien yang melakukan kunjungan komulatif lebih dari 5 kali sebanyak 60 (7,7%) orang.

Berdasarkan wawancara dengan kepala ruang di Klinik Takhir sekitar 2-3 dari 10 penerapkan SOP perawatan luka yang telah ditetapkan sering tidak mencatat di list pasien secara lengkap, unsur dan urutan SOP. Pengkajian kondisi: grade, lokasi, ukuran, nyeri luka adalah hal yang paling sering ditemui tidak tercatat di list pasien. Kepala ruang juga menyatakan sering menemukan teman temannya tidak mengganti sarung tangan sampai tersisa kasa terakhir saat melakukan perawatan luka kunjungan ulang. Hal tersebut menurut kepala ruang disebabkan antara lain standart pelayanan di susun setelah klinik berjalan cukup lama, sehingga masing-masing staff telah memiliki pola penanganan luka berbeda- beda yang di bawa dari pengalaman dari sekolahnya. Hal tersebut dikarenakan adanya identifikasi individu perawat yang beranggapan bahwa dengan adanya SOP justru mempersulit pekerjaan

[1, 2] Universitas Aisyah Pringsewu

*) *corresponding author*

Suwanto
Program Studi Sarjana keperawatan
Fakultas Kesehatan Universitas Aisyah Pringsewu
Jalan. A. Yani No. 1A Tambahrejo, Gadingrejo,
Pringsewu, Lampung - 085378066608
Email: suwantow030@gmail.com

mereka serta tidak ada motivasi kuat dalam diri karyawan untuk berkembang lebih maju.

Dari kotak keluhan Klinik takhie 2020 terdapat 12 keluhan, 3 diantaranya terkait penangan luka yakni: rasa sakit saat mencuci luka dan perawat/dokter seperti tidak menanggapi keluhan rasa sakit.Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan SOP perawatan luka terhadap kepuasan pasien di Klinik Takhir Lampung Timur

METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini adalah deskriptif *cross-sectional study*. Deskriptif *cross- sectional study* adalah desain yang digunakan untuk menentukan hubungan dua variabel yang mempunyai skala ordinal atau tata jenjang yang memungkinkan objek yang diteliti untuk diberi rangking atau jenjang (Arikunto, 2006).

Sampel dalam penelitian ini adalah 64 pasien yang didapat menggunakan Teknik *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2016), *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu pasien yang secara kebetulan/insidental

bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dengan kriteria sebagai berikut: Kriteria inklusi dalam penelitian ini:

a. Pasien yang dilakukan perawatan luka dan bersedia menjadi responden.
b. Pasien dapat berkomunikasi dengan baik dan jelas.
c. Pasien menderita Ulkus Diabetukum.
d. Pasien dengan usia 35 tahun sampai 70 tahun.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

a. Pasien luka tapi bukan Ulkus Diabetukum
b. Pasien tidak dapat berkomunikasi (Depresi berat)
c. Pasien berumur ≤ 35 tahun atau ≥ 70 tahun
d. Pasien dengan gula darah tidak terkontrol

Penelitian ini dilakukan di Klinik Takhir Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung, dilaksanakan 2-20 Februari 2021.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Distribusi frekuensi kepatuhan perawat yang menerapkan SOP perawatan luka

Variabel Kepatuhan	Distribusi Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Patuh	9	14,1
Patuh	55	85,9
Total	64	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilaporkan bahwa hasil analisa terhadap kepatuhan perawat dalam penerapan SOP perawatan luka di Klinik Takhir yang berjumlah 64 responden di dapat 55 responden (85,9%) patuh, sedangkan sisanya 9 responden (14,1%) tidak pa

Tabel 2
Distribusi frekuensi kepuasan pasien Ulkus Diabetukum

Variabel Kepatuhan	Distribusi Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Puas	9	14,1
Puas	55	85,9
Total	64	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilaporkan bahwa hasil analisa distribusi frekuensi terhadap kepuasan pasien Ulkus Diabetukum di Klinik Takhir yang menerima layanan perawatan luka berjumlah 64 responden di dapat 55 responden (85,9%) merasa puas, sedangkan sisanya 9 responden (14,1%) merasa tidak puas.

Tabel 3
Hubungan Kepatuhan Penerapan SOP Perawatan Luka Dengan Kepuasan Pasien Ulkus Diabetukum

Peneratan SOP	Kepuasan Pasien				Total		OR (95% CI)	P Value
	Puas		Tidak Puas					
	n	%	n	%	n	%		
Tidak Patuh	3	33,3	6	66,7	9	100	34,67	0.001
Patuh	52	94,5	3	5,5	55	100		
Jumlah	55	85,9	9	14,1	64	100		

Berdasarkan tabel 3 dapat dilaporkan bahwa hasil analisis hubungan antara kepatuhan penerapan sop perawatan luka dengan kepuasan pasien Ulkus Diabetukum di Klinik Takhir Lampung Timur 2021 diperoleh, 3 orang (33,3 %) dari 9 orang perawat tidak patuh menerapkan SOP perawatan luka membuat pasien merasa puas, sedangkan 52 orang (94,5%) dari 55 orang perawat patuh menerapkan SOP perawatan luka membuat pasien puas dengan p value sebesar 0,001, artinya ada hubungan kepatuhan penerapan SOP perawatan luka dengan kepuasan pasien Ulkus Diabetukum di Klinik Takhir Lampung Timur 2021. Dari hasil analisis pula di dapat nilai OR 34,67, artinya pasien Ulkus Diabetukum yang mendapakan perawatan luka dengan penerapan SOP perawatan luka 95% di yakini dapat 35 kali berpeluang merasa puas di banding pasien Ulkus Diabetukum yang mendapakan perawatan luka tidak dengan penerapan SOP perawatan luka

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hipotesis dan hasil penelitian di buat beberapa kesimpulan antara lain Penerapan SOP perawatan luka di Klinik Takhir tahun 2021 yang berjumlah 64 responden di dapat 55 responden (85,9%) patuh, sedangkan sisanya 9 responden (14,1%) tidak patuh. Pasien Ulkus Diabetukum di Klinik Takhir tahun 2021 yang menerima layanan perawatan luka berjumlah 64 responden di dapat: 55 responden (85,9%) merasa puas, sedangkan sisanya 9 responden (14,1%) merasa tidak puas.

Ada hubungan penerapan SOP perawatan luka terhadap tingkat kepuasan pasien Ulkus Diabetukum di Klinik Takhir Lampung Timur Tahun 2021, dengan nilai p value <0,001 dengan OR 34,67.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahmat, A. S. 2014. Luka, Peradangan dan Pemulihan. *Jurnal ENTOPI*. Vol. 9, No. 1. Andayani, Ibrahim & Asdie. 2010. *Patogenesis dan Terapi Diabetes Melitus Tipe2*. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta: MEDIKA.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. Basuki E. 2008. *Penyuluhan Diabetes Mellitus*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI.

Brunner and Suddarth. 2017. *Buku Ajar Medikal Bedah.* Jakarta: EGC.

Budiarto, Eko. 2001. *Biostatistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC. Depkes RI. 2019. *Diabetes Mellitus.* Jakarta: Balai Pustaka.

Doengoes. 2019. *Rencana Asuhan Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Ivancevich, John. 2007. *Perilaku & Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

Kartika, Ronald W. 2015. *Perawatan Luka Kronis dengan Modern Dressing*. Jakarta: Wound Care/Diabetic Center.

Klinik Takhir Lampung Timur tahun 2020.

Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller. 2016. *Marketing Management 16 edition*. New Jersey: Pearson.

Mamik. 2010. *Organisasi Dan Manajemen Pelayanan Kesehatan Dan Kebidanan*. Edisi 1. Surabaya: Prins Media Publishing.

Mansjoer et all. 2019. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Ausculapius. Naskah Akademis Manajemen Pelayanan Kesehatan tahun 2017.

Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka. Cipta.

Nursalam. 2011. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.

Pedoman penyusunan Dokumen akreditasi FKTP tahun 2017. Permenkes No. 44 tahun 2015.

Permenkes No. 9 tahun 2014.

Pohan, Imbolo. 2007. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG.

Rahayu, Siti. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Riskesdas tahun 2018. Sangadji, E.M. dan Sopiah. 2013. *Prilaku Konsumen: Pendekatan Praktis*. Disertai: Himpunan Jurnal Penelitian. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Silaen, Sofar dan Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial: Untuk penulisan Skripsi dan Thesis*. Jakarta: In Media.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. Suyono. 2017. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.

Swansburg, R. C. 2000. *Pengantar kepemimpinan dan manajemen keperawatan untuk perawat klinis*. Edisi terjemahan. Jakarta: Penerbit, EGC.

Tjiptono, Fandy. 2007. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset. WHO tahun 2017.

Widasari, Sri. et all. 2019. *Perawatan luka bagi praktisi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan*. Wocare Inti Nusantara.

Yamit, Zulian. 2002. *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*. Yogyakarta: Ekonisia.